

## PEMANFAATAN GOOGLE CENDEKIA SEBAGAI MEDIA BELAJAR PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SMKN 2 TEGAL

Dairoh<sup>1</sup>, Slamet Wiyono<sup>2</sup>, Nurul Renaningtias<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>*Politeknik Harapan Bersama*

slamet2wiyono@gmail.com

### ABSTRAK

Peningkatan mutu seorang guru dilihat dari meningkatnya profesionalisme sebagai seorang guru. Salah satu bentuk meningkatnya keprofesionalisme-an seorang guru yaitu meningkatnya kompetensi seorang guru. SMKN 2 Tegal merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di kota Tegal yang sedang berusaha meningkatkan kompetensi guru-gurunya dengan melakukan penelitian yang kemudian menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah. Namun, masih banyak guru-guru yang belum bisa melakukan penulisan artikel ilmiah. Para guru masih kesulitan harus memulai dari mana dan bagaimana menuliskan hasil penelitian-nya kedalam artikel ilmiah. Berdasarkan masalah tersebut, kami mencoba memberikan pelatihan bagaimana memulai dan menuliskan hasil penelitian dengan memanfaatkan Google Cendekia sebagai media pelatihan. Pelatihan diberikan selama satu hari penuh dengan jumlah peserta sebanyak 40 guru. Sebelum memulai pelatihan, setiap guru diwajibkan untuk menentukan tema penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu, dilakukan pelatihan dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktikum. Pemberian materi diberikan secara step by step dimana peserta akan mempraktekan setiap step yang didemokan. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar guru SMKN 2 Tegal merasa terbantu dengan pelatihan yang diberikan. Sebagian besar guru SMKN 2 Tegal sudah paham apa yang harus dilakukan sebelum menulis artikel. Selain itu, mereka juga sudah paham tentang isi dari sebuah artikel ilmiah.

**Kata-kata kunci:** Google cendekia, artikel ilmiah, guru

### PENDAHULUAN

Saat ini tugas utama Guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak baik itu usia dini, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah (Kamiludin and Suryaman, 2017; Alvarado and Bretones, 2018). Untuk meningkatkan profesionalisme guru, maka diwajibkan adanya pengembangan keprofesionalisme yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi Guru tersebut (Susanto, 2018). Kompetensi Guru tersebut diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, sosial, dan professional. Sebagai tolak ukur jabatan atau pangkat seorang Guru maka dikenal dengan nama jabatan fungsional, dimana jabatan tersebut melekat kepada Guru setelah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan, untuk mendapatkan jenjang jabatan tersebut maka

seorang Guru harus mengikuti program pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan (Tanama, Bafadal and Degeng, 2016).

Pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam upaya membuat sebuah perubahan keberhasilan siswa (Djunaidi, 2018). Guru wajib melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan, yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif (Sukmawati and Herawan, 2017). Khusus pada bidang publikasi ilmiah, termasuk didalamnya adalah publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan pedoman guru (Wahab, 2017). Disisi lain, dalam sebuah proses pembuatan suatu karya ilmiah ketika

Guru ingin mempublikasikannya dalam jurnal penelitian, maka saat ini hampir semua penerbit jurnal menggunakan pengembangan sistem jurnal elektronik berbasis Open Journal System (OJS) sebagai media proses penerbitannya (Chrisnanto, 2013).

Pada proses peningkatan kompetensi Guru pada setiap tingkatan satuan pendidikan, khususnya Guru SMK harus mempunyai kemampuan lebih dalam bidangnya terlebih apabila Guru tersebut telah tersertifikasi sehingga guru yang merupakan bagian dari salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan mempunyai kinerja yang lebih baik (Ramli and Jalinus, 2013). SMK Negeri 2 Kota Tegal merupakan salah satu institusi tingkat satuan pendidikan yang berada di wilayah Kota Tegal dengan konsentrasi pendidikan Vokasi dalam proses pembelajarannya. Saat ini mempunyai jumlah Guru sebanyak 52 orang dengan berbagai jenjang golongan dan jabatan fungsional.

Salah satu jenis penelitian yang sering dipublikasikan oleh Guru adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru (Sanjaya, 2010). Penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research adalah penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru (Sanjaya, 2010). Tujuan akhir pelaksanaan PTK adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah, relevansi pendidikan, mutu hasil pendidikan dan efisiensi pengelolaan pendidikan (Basrowi and Suwandi, 2008).

Peningkatan mutu seorang guru dilihat dari meningkatnya profesionalisme sebagai seorang guru. Salah satu bentuk meningkatnya keprofesionalisme-an seorang guru yaitu meningkatnya kompetensi seorang guru. SMKN 2 Tegal merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di kota Tegal yang sedang berusaha meningkatkan kompetensi guru-gurunya dengan melakukan penelitian yang kemudian menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah. Namun, masih banyak guru-guru yang belum bisa

melakukan penulisan artikel ilmiah. Para guru masih kesulitan harus memulai dari mana dan bagaimana menuliskan hasil penelitiannya kedalam artikel ilmiah. Berdasarkan masalah tersebut, kami mencoba memberikan pelatihan bagaimana memulai dan menuliskan hasil penelitian dengan memanfaatkan Google Cendekia sebagai media pelatihan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pelatihan diberikan selama satu hari penuh dengan jumlah peserta sebanyak 40 guru. Sebelum memulai pelatihan, setiap guru diwajibkan untuk menentukan tema penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu, dilakukan pelatihan dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktikum. Pemberian materi diberikan secara step by step dimana peserta akan mempraktekan setiap step yang didemokan.



**Gambar 1. Pelatihan Pemanfaatan Google Cendekia**

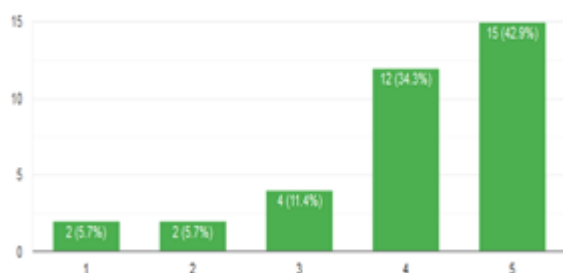
Sebagai implementasi bagian dari solusi yang disusulkan adalah sebuah pelatihan terkait dengan pemahaman penggunaan Google Cendekia untuk mencari dan mengutip artikel. Gambar 1 menunjukkan kegiatan pelatihan yang disampaikan oleh narasumber. Materi awal yaitu diberikan tata cara mencari artikel di Google Cendekia sebagai awal melakukan penelitian tindakan kelas. Setelah itu, para guru mempraktikkan dengan mencari artikel yang terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Materi kedua yaitu diberikan tata cara mengutip atau mensitasi artikel yang ada di Google Cendekia. Peserta disuruh mempraktikkan secara langsung cara mengutip.



Gambar 2. Foto bersama peserta

Gambar 2 merupakan sesi penutup dengan melakukan foto bersama peserta. Berdasarkan pertanyaan secara langsung kepada peserta, sebagian besar guru SMKN 2 Tegal merasa terbantu dengan pelatihan yang diberikan. Sebagian besar guru SMKN 2 Tegal sudah paham apa yang harus dilakukan sebelum menulis artikel. Selain itu, mereka juga sudah paham tentang isi dari sebuah artikel ilmiah.

Selain menanyakan secara langsung, pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan, berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebar kepada para peserta kegiatan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan nilai grid sebagai berikut: 1 = "Sangat tidak setuju", 2 = "Tidak Setuju", 3 = "cukup", 4 = "Setuju", dan 5 = "Sangat setuju". Berdasarkan responden yang masuk, dari 32 responden peserta didapatkan hasil penilaian yang diperlihatkan pada Gambar 4.



Gambar 3. Evaluasi kegiatan

Gambar 3 memperlihatkan bahwa dari seluruh responden; 42% mengatakan "sangat setuju" dan 34% mengatakan "setuju", sehingga apabila dijumlahkan responden yang

melakukan penilaian dengan nilai baik keatas adalah sebesar 76% bahwa materi yang disampaikan menurut responden dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta pelatihan.

Pada pelaksanaan PKM terdapat beberapa Faktor pendorong yang menjadikan kegiatan ini berjalan diantaranya adalah (1) penerimaan institusi sebagai mitra PKM sangat baik seperti bersedia dengan memberikan keleluasaan dalam pemanfaatan beberapa fasilitas yang dibutuhkan seperti ruangan, akses internet, dan media lainnya sebagai pendukung; (2) Peserta kegiatan memiliki antusias yang sangat tinggi sehingga materi yang disampaikan mendapatkan respon yang positif. Faktor penghambat kegiatan program yang dilaksanakan adalah khususnya dalam penentuan waktu pelaksanaan program, karena harus disesuaikan dengan agenda sekolah sehingga perlu perencanaan waktu yang tepat agar dapat diikuti oleh seluruh peserta, tetapi secara keseluruhan hal-hal tersebut tidak menghambat secara signifikan

## KESIMPULAN

Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar guru SMKN 2 Tegal merasa terbantu dengan pelatihan yang diberikan. Sebagian besar guru SMKN 2 Tegal sudah paham apa yang harus dilakukan sebelum menulis artikel. Selain itu, mereka juga sudah paham tentang isi dari sebuah artikel ilmiah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (RISTEKDIKTI) Indonesia yang telah membiayai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA/RUJUKAN

- Alvarado, L. E. and Bretones, F. D. (2018) 'New working conditions and well-being of elementary teachers in Ecuador', *Teaching and Teacher Education*, 69, pp. 234–242. doi: 10.1016/j.tate.2017.10.015.
- Basrowi, S. and Suwandi, M. (2008) *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan Pe. Bogor: Penerbit

- Ghalia Indonesia.
- Chrisnanto, Y. H. (2013) 'PENGEMBANGAN SISTEM JURNAL ELEKTRONIK BERBASIS OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS)', *Aristoteles*, 10(2).
- Djunaidi, D. (2018) 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 2(1), pp. 89–118.
- Kamiludin, K. and Suryaman, M. (2017) 'Problematika pada pelaksanaan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013', *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), p. 58. doi: 10.21831/jpe.v5i1.8391.
- Ramli, R. and Jalinus, N. (2013) 'Evaluasi kinerja guru sekolah menengah kejuruan Sumatera Barat pascasertifikasi', *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 17(1), pp. 72–87. doi: 10.21831/pep.v17i1.1362.
- Sanjaya, H. (2010) *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Mata Pelajaran dan Guru Kelas*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sukmawati, C. and Herawan, E. (2017) 'Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Komitmen Guru Dan Mutu Kinerja Mengajar Guru', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2).
- Susanto, P. (2018) 'Implementasi Model Tutor Guru OK, Jitu, Efektif dan Kreatif (Motor Gojek ) dalam Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru', *METODIK Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), pp. 181–193.
- Tanama, Y. J., Bafadal, I. and Degeng, N. S. (2016) 'PENTINGNYA KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH', in *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Wahab, A. (2017) 'PUBLIKASI ILMIAH BAGI GURU MADRASAH DALAM MENITI KARIR DAN PRESTASI', *Jurnal Media Inovasi Edukasi (JMIE)*, 3(3), pp. 40–46.